

## SARI

**Mei Istianah.** 2006. *Pengaruh Faktor Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Profitabilitas, Size Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2000-2004.* Jurusan Ekonomi. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. 84h

**Kata Kunci:** *Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Profitabilitas, Size perusahaan, Perataan Laba (Income Smoothing)*

Perataan laba (*Income Smoothing*) dapat didefinisikan sebagai suatu cara yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi variabilitas urutan pelaporan penghasilan relatif terhadap beberapa urutan target yang terlihat, karena adanya manipulasi variabel (akuntansi) semu maupun (transaksi) riil (Koch dalam Salno dan Baridwan, 2000:18). Tindakan perataan laba terjadi karena para pemakai laporan keuangan lebih cenderung memperhatikan angka akhir tanpa memperhatikan yang dilakukan manajemen untuk menghasilkan laba tersebut. Perataan laba merupakan fenomena yang umum atau rasional yang dapat menyesatkan pemakai laporan keuangan mengenai kinerja ekonomi perusahaan dan mengakibatkan pemakai laporan keuangan tidak memperoleh informasi akurat yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah faktor *Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Profitabilitas, Size* perusahaan mempengaruhi tindakan perataan laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Profitabilitas, Size* perusahaan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yaitu 340 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive random sampling*, sehingga diperoleh sampel 28 perusahaan. Selanjutnya sampel diklasifikasikan ke dalam kelompok perata laba dan bukan perata laba dengan menggunakan indeks Eckel. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi yang diambil dari laporan keuangan perusahaan sampel dan buku-buku yang menunjang. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif terhadap keempat variabel, sedangkan uji hipotesis menggunakan *Logistic regression*.

Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan klasifikasi indeks Eckel, tindakan perataan laba (*income smoothing*) ternyata juga dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Hasil analisis *logistic regression* menunjukkan dari keempat variabel independen yang diuji ternyata tidak mempengaruhi tindakan perataan laba. Tidak berpengaruhnya variabel *Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Profitabilitas, Size* perusahaan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta karena nilai *Wald hitung < Chi Square tabel dan asymptotic significance >  $\alpha$*  untuk masing-masing variabel independen tersebut. Hal ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga  $H_0$  diterima

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan dengan adanya bukti empiris bahwa perataan laba telah dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, walaupun variabel-variabel independen pada

penelitian ini yang diduga dapat mempengaruhi tindakan perataan laba ternyata tidak berpengaruh, mungkin karena masih terdapat adanya faktor-faktor lain selain faktor independen tersebut yang belum teridentifikasi. Indeks Eckel yang digunakan hanya mampu mendeteksi perataan laba yang sengaja dibuat secara permanen oleh perusahaan pada periode pengamatan.

Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah periode pengamatan dan jumlah sampel, agar dapat meningkatkan hasil penelitian. Penelitian selanjutnya dapat mulai mengembangkan fokus penelitian pada topik penggunaan instrumen laporan keuangan dan kebijakan akuntansi untuk meratakan laba dan pada perbandingan perataan laba di Bursa Efek Jakarta dengan bursa-bursa yang lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi mahasiswa dan peneliti lanjutan agar dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya.